

## ABSTRAK

FIKRI AKMAL MAULANA. 2020. **Peranan Sunan Gunung Jati Dalam Menyebarkan Islam di Jawa Barat Abad 15.** Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui wilayah dakwah, metode dakwah, dan sarana dakwah Sunan Gunung Jati dalam menyebarkan Islam di Jawa Barat abad 15.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode historis, merupakan sekumpulan prinsip dan aturan yang sistematis dimaksudkan untuk memberikan bantuan secara efektif dalam usaha mengumpulkan bagi sejarah, menilai secara kritis dan kemudian menyajikan suatu sintesa dari pada hasil-hasilnya. Adapun teknik pengumpulan datanya melalui studi kepustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa wilayah dakwah Sunan Gunung Jati meliputi seluruh tanah Pasundan (Jawa Barat), termasuk wilayah Banten yang pada saat itu belum menjadi provinsi tersendiri. Metode dakwah Sunan Gunung Jati yaitu metode struktural dan metode kultural. Sebagai seorang Sultan, Sunan Gunung Jati memiliki status sosial yang tinggi, sebagai penguasa wilayah Kesultanan Cirebon. Oleh karena itu, pengislaman terhadap masyarakat menjadi lebih mudah. Sunan Gunung Jati sebagai ulama adalah perannya mengubah kultur atau budaya masyarakat Cirebon yang dulunya kental dengan ajaran Hindu-Budha menjadi bernilai Islamiyah. Metode berdakwah yang dilakukan Sunan Gunung Jati sangat unik. Dengan mengadaptasi tradisi Cirebon, dakwah yang dilakukan beliau dilakukan dengan cara-cara yang menarik perhatian, di antaranya dengan menggunakan pepatah-pepitiyah yang sampai saat ini masih sering didengar masyarakat Cirebon. Sarana dakwah Sunan Gunung Jati adalah pondok pesantren Gunung Jati, Keraton Kasepuhan, dan yang terakhir adalah Masjid Agung Sang Ciptarasa.

**Kata Kunci: Sunan Gunung Jati, Menyebarkan Islam, dan Abad 15.**

## **ABSTRACT**

FIKRI AKMAL MAULANA. 2020. *The Role of Sunan Gunung Jati in Spreading Islam in West Java 15th Century*. Department of History Education. Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University.

*The purpose of this study was to determine the area of da'wah, da'wah methods, and means of da'wah by Sunan Gunung Jati in spreading Islam in West Java in the 15th century.*

*The research method used is the historical method, which is a systematic set of principles and rules intended to provide effective assistance in collecting for history, critically assessing and then presenting a synthesis of the results. The data collection technique is through literature study.*

*The results showed that the da'wah area of Sunan Gunung Jati covered the entire land of Pasundan (West Java), including the Banten area which at that time was not yet a separate province. Sunan Gunung Jati's da'wah methods are structural methods and cultural methods. As a Sultan, Sunan Gunung Jati has a high social status, as the ruler of the Cirebon Sultanate area. Therefore, converting the community becomes easier. Sunan Gunung Jati as a cleric is his role in changing the culture or culture of the Cirebon people, which used to be thick with Hindu-Buddhist teachings into Islamic values. Sunan Gunung Jati's method of preaching is very unique. By adapting the Cirebon tradition, his da'wah is carried out in ways that attract attention, including by using the proverb-pepiti which is still often heard by the people of Cirebon. The means of preaching Sunan Gunung Jati are the Gunung Jati Islamic Boarding School, the Kasepuhan Palace, and the last one is the Sang Ciptarasa Great Mosque.*

**Keywords:** *Sunan Gunung Jati, Spreading Islam, and the 15th Century.*